

**EFFECT OF WORK POSTURE, AGE, LENGTH OF WORK, AND
WORKING PERIOD ON MUSCULOSKELETAL DISORDERS
(A Study Of Workers Repair Parts Maker Plywood In UD. Tunas Subur
District Pacitan Year 2021)**

Sinta Sukmawardani¹, Winarko², Suprijandani³

Ministry of Health Republic of Indonesia
Health Ministry Polytechnic of Surabaya
Study Program of Diploma IV Environmental Sanitation Department of
Environmental Health
Email: sintashukma@gmail.com

ABSTRACT

Work posture, age, length of work, and tenure affect musculoskeletal disorders. Based on the preliminary survey, the workers did plywood repairs in various working postures, namely in a standing position, using their hands, and lifting weights. This posture can affect the muscles of legs, hands, and back. The purposes of this research were to analyze and identify the effect of work posture, age, length of work, and years of service on the musculoskeletal system of plywood makers in the *Repair* Section of UD. Tunas Subur Pacitan Regency.

This research used analytical observational method with *cross sectional* approach. The samples were 103 female workers from totaling 138 female workers in the *Repair* section of UD. Tunas Subur Pacitan. Data was collected by filling out a questionnaire using *Nordic Body Map* (NBM) and *Ovako Working Analysis System* (OWAS) sheet. The data that has been collected were analyzed using *Chi Square test*.

The results of this research at *Repair* section of UD. Tunas Subur Pacitan in 2021 show that the most work postures (47.6%) were in the medium category, most of the workers were less than 35 years old (51.5%) with 8 hours of work (100%) that have more than 2 years (71.8%) of working period, and have the most musculoskeletal disorders in the low category (51.5). There were significant correlation between work posture ($p = 0.00$), age ($p = 0.00$), tenure ($p = 0.00$) against musculoskeletal disorders. There was no significant correlation between length of work and musculoskeletal disorders.

Musculoskeletal disorders can endanger workers health also hinder unnatural work productivity. This problem can be minimized by stretching before work, taking a short break when feeling tired, work rotation, and increase the knowledge about K3 especially ergonomics.

Keywords: Work Posture, Criteria Workers, Musculoskeletal Disorders

PENGARUH POSTUR KERJA, UMUR, LAMA KERJA, DAN MASA KERJA TERHADAP KELUHAN MUSKULOSKELETAL (Studi Pada Pekerja Pembuat Triplek Bagian *Repair* UD. Tunas Subur Kabupaten Pacitan Tahun 2021)

Sinta Sukmawardani¹, Winarko², Suprijandani³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email: sintashukma@gmail.com

ABSTRAK

Postur kerja, umur, lama kerja, dan masa kerja berpengaruh terhadap keluhan muskuloskeletal. Berdasarkan survey pendahuluan, para pekerja melakukan reparasi triplek dalam postur kerja yang bervariasi, yaitu dengan posisi berdiri, menggunakan tangan, dan mengangkat beban. Postur tubuh tersebut dapat memengaruhi otot bagian kaki, tangan, punggung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh postur kerja, umur, lama kerja, dan masa kerja terhadap muskuloskeletal pada pekerja pembuat triplek Bagian *Repair* UD. Tunas Subur Kabupaten Pacitan.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja perempuan di bagian *Repair* UD. Tunas Subur Pacitan yang berjumlah 138 orang dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dengan menggunakan lembar *Nordic Body Map* (NBM) dan lembar *Ovako Working Analysis System* (OWAS). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian dibagian *repair* UD. Tunas Subur Pacitan tahun 2021 menunjukkan bahwa postur kerja terbanyak (47,6%) kategori sedang, sebagian besar pekerja berumur kurang dari 35 tahun (51,5%) dengan lama kerja 8 jam (100%) yang memiliki masa kerja sebagian besar lebih dari 2 tahun (71,8%), dan mengalami keluhan muskuloskeletal terbanyak pada kategori rendah (51,5). Terdapat korelasi yang signifikan antara postur kerja ($\rho = 0,00$), umur ($\rho = 0,00$), masa kerja ($\rho = 0,00$) terhadap keluhan muskuloskeletal. Pada kategori lama kerja tidak terdapat korelasi yang signifikan terhadap keluhan muskuloskeletal.

Keluhan muskuloskeletal dapat membahayakan kesehatan pekerja yang mana juga dapat menghambat produktifitas pekerjaan yang tidak alamiah, hal tersebut dapat diminimalisir dengan melakukan peregangan sebelum bekerja, istirahat sejenak apabila merasakan lelah, perusahaan dapat melakukan rotasi pekerjaan, dan peningkatan pengetahuan tentang K3 khususnya ergonomis.

Kata kunci : Postur Kerja, Keiteria Pekerja, Keluhan Muskuloskeletal.